

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Mahasiswa semester 4 yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II perilaku belajarnya beragam, seperti 1). ada mahasiswa yang memiliki skill bagus, tapi kuliahnya malas 2). Ada mahasiswa yang skillnya bagus tapi kuliahnya rajin 3). Ada mahasiswa yang skillnya sedang tapi kuliahnya malas. Fenomena perilaku belajar tersebut, dapat terjadi dengan bermacam-macam alasan, ada mahasiswa yang jenuh, ada mahasiswa ingin lebih mempelajari gitar elektrik, ada mahasiswa yang suka nge-band dan banyak *job* sehingga kuliahnya terbengkalai, ada mahasiswa yang lebih memilih materi yang beragam seperti, materi jazz, materi gitar elektrik, materi tentang musik zaman klasik, zaman renaissance dan zaman barok, sehingga dapat mengasah kemampuannya lebih dalam lagi.

Ada mahasiswa yang lebih suka jika dosen mengajar lebih tegas, sehingga mahasiswa lebih disiplin lagi dalam mengikuti perkuliahan instrumen pilihan wajib gitar II, ada mahasiswa yang ingin mempelajari gitar elektrik dan adanya fasilitas gitar elektrik di ruang gitar. Adapun pada spesialisasi gitar lebih ditekankan kepada pembelajaran gitar akustik. Sedangkan untuk mempelajari gitar elektrik lebih ditekankan pada mata kuliah ansambel pilihan, yakni pada mata kuliah ansambel combo. Ada sebagian mahasiswa yang perilaku belajarnya tampak dan ada perilaku

Rini Risnawati, 2013

Studi Tentang Prilaku Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar II Di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar mahasiswa yang tersembunyi, perilaku yang tampak ini seperti, ada sebagian mahasiswa yang berlatih gitar sebelum jam perkuliahan dimulai, ada sebagian mahasiswa yang datang terlambat, ada sebagian mahasiswa yang datang tepat waktu, untuk mahasiswa yang terlambat 15 menit, tidak diperkenankan masuk kuliah pada saat itu.

Hal ini dilakukan oleh dosen agar mahasiswa lebih disiplin lagi, ada sebagian mahasiswa yang berdiskusi pada saat menunggu giliran masuk ke ruang gitar, ada juga yang berdiskusi di luar mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar. Sedangkan untuk perilaku yang tersembunyi ialah mahasiswa dapat menikmati alunan petikan gitar yang dimainkan, mahasiswa menyukai karya yang dimainkan, mahasiswa tidak menyukai belajar gitar akustik, mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini termasuk pada perilaku yang tidak tampak. Perilaku yang tidak tampak ini dapat di lihat dengan berupa tes, pengamatan ataupun diskusi dengan mahasiswa tersebut. misalnya pada saat dosen menjelaskan materi yang sedang diajarkan ada sebagian mahasiswa yang tidak mendengarkan saran dosen. Hal ini dapat dilihat pada saat dosen mengetes hasil belajarnya. Dari paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa perilaku belajar mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrument pilihan wajib gitar II dapat dikatakan Wajar.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian tentang perilaku belajar ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat permasalahan sama yaitu tentang perilaku belajar diharapkan dapat meninjau faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hal-hal tersebut dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana ilmu psikologi tentang perilaku belajar.

2. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Dalam perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Musik terdapat mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar akustik, mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan, pada proses pembelajarannya dapat dibilang sudah mendekati sempurna. Hal ini dapat dilihat dari respon para mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II. Namun sebaiknya fasilitas yang sudah ada di tambah lagi dengan adanya metronom, metronom ini penting sebagai media pembelajaran, agar tempo yang dimainkan tetap terjaga, artinya konstan sesuai dengan kebutuhan dan diberikan fasilitas gitar elektrik, karena sebagian mahasiswa menginginkan adanya pembelajaran gitar elektrik juga pada perkuliahan ini, selama perubahan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syah (2010:114-116) pada ciri khas perilaku belajar

Rini Risnawati, 2013

Studi Tentang Prilaku Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar II Di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yaitu, perubahan itu intensional. Perubahan itu positif dan aktif, dan perubahan itu efektif dan fungsional. Agar mahasiswa yang spesialisasi gitar tidak hanya menguasai gitar akustik tetapi juga elektrik. Karena jika pada mata kuliah ansambel combo pembelajaran gitar elektrik tidak terlalu detail. Sehingga mahasiswa ingin ada pembelajaran gitar elektrik, agar dapat lebih mendalami lagi tentang gitar elektrik dan mahasiswa lebih antusias lagi untuk mengikuti perkuliahan gitar.

3. Pendidik (Dosen)

Dengan adanya perilaku belajar mahasiswa yang beragam, seperti 1). ada mahasiswa yang memiliki skill bagus, tapi kuliahnya malas, perlu diadakan *sharing* sesering mungkin dan kebutuhan akan belajarnya dipenuhi, agar apa yang diharapkan mahasiswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh dosen 2). Ada mahasiswa yang skillnya bagus tapi kuliahnya rajin, untuk mahasiswa ini, lebih dikembangkan lagi bakatnya dan diberikan materi tambahan untuk menambah motivasinya 3). Ada mahasiswa yang skillnya sedang tapi kuliahnya malas, untuk mahasiswa tersebut harus diberikan motivasi yang lebih dari pendidik (Dosen), diberikan jadwal tambahan dan diadakan *sharing* setiap pertemuannya. Dari paparan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya perilaku belajar mahasiswa yang beragam , perlu diadakan *sharing* pada setiap pertemuannya, agar apa yang diharapkan mahasiswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh dosen.